

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan, dengan mengambil populasi seluruh siswa MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan yang ada meliputi kelas VII-A, kelas VII-B, kelas VII-C, kelas Tahfidz, kelas VIII-A, kelas VIII-B, kelas VIII-C, kelas IX-A, kelas IX-B, kelas IX-C dengan jumlah 227 siswa. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII A sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan. Sedangkan, kelas VII B sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 8 perempuan. Adapun daftar nama siswa kelas VII A dan kelas VII B sebagaimana terlampir pada lampiran. Pada penelitian ini pemberian tes diberikan kepada kelas VII A dan kelas VII B.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran matematika. Yang kedua adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian, data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan, serta foto-foto yang mendukung penelitian, adapun hasil dokumentasi terlampir pada lampiran. Yang

terakhir adalah metode tes, metode inilah yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang diberikan. Tes digunakan adalah tes kreatifitas dan hasil belajar pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan.

Berkaitan dengan metode tes, soal tes tes yang diberikan sebanyak 2 soal. Adapun soal yang diberikan sebagaimana terlampir pada lampiran. Soal tersebut diberikan kepada kelas VII A yaitu kelas eksperimen dan kelas VII B yaitu kelas kontrol. Sebelum diberikan tes, kedua kelas tersebut diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogen penelitian menggunakan nilai ujian akhir semester dari guru mata pelajaran. Daftar nilai kelas VII A dan kelas VII B terlampir pada lampiran.

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tes yang telah diberikan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain pra penelitian yang terdiri dari uji validasi instrument, uji reliabilitas, dan uji homogenitas sampel, serta data pelaksanaan peneliti yang terdiri dari *t-test* dan uji MANOVA.

a. Pra Penelitian

1) Uji Validasi Instrument Penelitian

Sebelum peneliti memberikan soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu melakukan

validasi agar soal yang digunakan untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal uraian yang berkaitan dengan kreativitas dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator soal. Soal yang telah dibuat peneliti tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi tersebut menjadi instrument soal *post-test* dan siap untuk divalidasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas untuk lembar tes, yaitu validitas ahli dan validitas item. Uji validitas ahli dilakukan oleh 2 dosen ahli Matematika dari IAIN Tulungagung dan 1 guru mata pelajaran Matematika MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan. Adapun kriteria dalam soal yang dinilai pada validasi ini antara lain :

1. Kesesuaian soal dengan materi ataupun kompetensi dasar dan indikator.
2. Ketepatan penggunaan kata/bahasa
3. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
4. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal

Setelah direvisi, maka soal divalidasi oleh 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru bidang studi matematika MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan, validator tersebut yaitu :

1. Miswanto, M. Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)

2. Dr. Eny Sulistyowati, M.M. (Dosen IAIN Tulungagung)
3. Istiqomah, S. Pd. (Guru Matematika MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan).

Pada tes validasi ini Ibu Istiqomah, Bapak Miswanto, Ibu Eny Sulistyowati memberikan kesimpulan bahwa instrument soal layak digunakan tanpa perbaikan.

Selain menggunakan uji validitas para ahli, peneliti juga menggunakan uji validitas item yang dilakukan dengan cara mengujikan soal kepada 10 siswa kelas VIII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan. Adapun nilai tes uji coba tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Hasil Tes Uji Coba Soal Kreativitas

No	Item 1	Item 2	Skor Total
1	1	2	3
2	2	3	5
3	1	1	2
4	2	3	5
5	3	1	4
6	4	2	6
7	1	1	2
8	2	2	4
9	2	3	5
10	3	4	7

Tabel 4.2 Nilai Tes Uji Coba Soal Hasil Belajar

NO	Item 1	Item 2	Jumlah
1	40	50	90
2	50	35	85
3	35	40	75
4	40	45	85
5	30	30	60
6	50	35	85
7	35	45	80
8	30	35	70
9	30	30	60
10	40	30	70

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan data hasil tes uji coba instrument yang dilakukan di kelas VIII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan. Adapun hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Soal Kreativitas

Correlations				
		item_1	item_2	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.303	.740*
	Sig. (2-tailed)		.395	.014
	N	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.303	1	.750*
	Sig. (2-tailed)	.395		.012
	N	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.740*	.750*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.012	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar

		Correlations		
		item_1	item_2	Jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	.154	.640*
	Sig. (2-tailed)		.670	.046
	N	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.154	1	.698*
	Sig. (2-tailed)	.670		.025
	N	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.640*	.698*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.025	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa soal nomor 1 memiliki r_{hitung} 7,40 dan soal nomor 2 memiliki r_{hitung} 7,50 , dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan N =10, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua soal tersebut valid dan dapat diujikan.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat soal nomor 1 memiliki r_{hitung} 0,640, soal nomor 2 memiliki r_{hitung} 0,690 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan N =10, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga soal tersebut valid dan dapat diujikan.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan

Cronbach's Alpha. Adapun hasilnya disajikan pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Kreativitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	3

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,837$. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = N = 10$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,632$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	3

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,758$. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = N = 10$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,632$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian disusun dalam daftar nilai hasil tes. Adapun daftar nilai tes tersebut disajikan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Kreativitas Siswa

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AF	4	AN	4
2	AZ	5	AD	2
3	AB	7	AL	4
4	AA	6	AM	4
5	AW	5	AT	1
6	AR	5	AE	5
7	AI	5	AAP	5
8	AS	7	ADP	2
9	AP	5	MB	3
10	AR	7	MS	5
11	AH	5	MA	6
12	AK	5	MZ	6
13	AK	3	MY	3
14	BE	6	MR	6
15	DA	6	MQ	5
16	DP	3	NP	3
17	ER	5	NH	5
18	EN	4	RT	3
19	FY	6	SD	5
20	FH	5	SH	3
21	FI	5	SY	5
22	JD	6	SL	3
23	LM	4	TM	2
24	MI	6	YR	3
25	MY	6	ZK	4
26	NB	6		
27	NZ	7		
28	YM	7		
29	RR	7		

30	SE	6		
Rata-rata : 5,47			Rata-rata : 3,88	

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut dapat diketahui rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 5,47 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 7. Sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 3,88 dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 6.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AF	90	AN	85
2	AZ	95	AD	60
3	AB	100	AL	70
4	AA	85	AM	95
5	AW	80	AT	50
6	AR	83	AE	72
7	AI	80	AAP	60
8	AS	90	ADP	80
9	AP	90	MB	72
10	AR	100	MS	73
11	AH	100	MA	70
12	AK	83	MZ	70
13	AK	80	MY	60
14	BE	100	MR	75
15	DA	85	MQ	60
16	DP	90	NP	75
17	ER	80	NH	75
18	EN	85	RT	85
19	FY	90	SD	70
20	FH	90	SH	80

21	FI	80	SY	75
22	JD	85	SL	75
23	LM	85	TM	60
24	MI	83	YR	80
25	MY	85	ZK	70
26	NB	84		
27	NZ	100		
28	YM	90		
29	RR	84		
30	SE	80		
Rata-rata : 88,23			Rata-rata : 71, 88	

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 88,23 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 71,88 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95.

B. Pengujian Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat *t-test*, berikut hasil perhitungan *t-test*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Kreativitas Siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai_Kelas_Eksperimen	30	5.47	1.137	3	7
Nilai_Kelas_kontrol	25	3.88	1.394	1	6

		Nilai_Kelas_Eks perimen	Nilai_Kelas_kont rol
N		30	25
Normal Parameters ^a	Mean	5.47	3.88
	Std. Deviation	1.137	1.394
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.189
	Positive	.159	.176
	Negative	-.181	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.989	.946
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282	.333
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,282 dan kelas kontrol sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelas_eksperimen	30	88.23	6.500	80	100
kelas_kontrol	25	71.88	9.850	50	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		30	25
Normal Parameters ^a	Mean	88.23	71.88
	Std. Deviation	6.500	9.850
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.184
	Positive	.224	.136
	Negative	-.132	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099	.364
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,99 dan kelas kontrol sebesar 0,364. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Kreativitas Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_kreatif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.788	1	53	.187

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,187 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kreativitas siswa masing-masing kelas adalah homogen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

nilai_hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.359	1	53	.249

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,249 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar siswa masing-masing kelas adalah homogen.

3. Uji *t-test*

Hasil uji normalitas dan homogenitas pada nilai tes menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan pada uji *t-test*.

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Kreativitas Siswa

Taraf	Kelas	N	Mean	SD ²	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
0,05	Eksperimen	30	5,47	1,137	4,651	1,697	0,00
	Kontrol	25	3,88	1,394	4,565	1,706	

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis hasil belajar matematika menggunakan *t-test*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} kelas eksperimen sebesar 4,651 dan kelas kontrol 4,565. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kelas eksperimen derajat kebebasannya $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu 1,697 dan kelas kontrol kebebasannya $df = N - 2 = 25 - 2 = 23$ nilai t_{tabel} nya yaitu 1,706. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Jika dilihat dari

nilai rata-rata maka kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu $5,47 > 3,88$. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur terhadap kreativitas siswa pada materi Perbandingan kelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan yang signifikan.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Taraf	Kelas	N	Mean	SD ²	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
0,05	Eksperimen	30	87,73	6,797	7,037	1,697	0,00
	Kontrol	25	71,88	9,850	6,809	1,706	

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis hasil belajar matematika menggunakan t -test. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} kelas eksperimen sebesar 7,037 dan kelas kontrol 6,809. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kelas eksperimen derajat kebebasannya $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu 1,697 dan kelas kontrol kebebasannya $df = N - 2 = 25 - 2 = 23$ nilai t_{tabel} nya yaitu 1,714. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai rata-rata maka kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu $87,73 > 71,88$. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi Perbandingan kelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan yang signifikan.

4. Uji MANOVA

Dalam penelitian ini uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis masalah Terstruktur terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi perbandingan dikelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan.

Namun sebelum melakukan uji analisis data hasil penelitian menggunakan uji MANOVA, peneliti harus melakukan uji prasyarat dulu, yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas varian matrik/covarian. Berikut ini akan disajikan uji homogenitas varian dan uji homogenitas varian matrik/covarian.

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* yaitu dengan *General Linear Model-Multivariate*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances*

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
nilai_kreativitas	1.788	1	53	.187
nilai_hasil_belajar	1.359	1	53	.249

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas_penelitian

Uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Jika *sig.* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah

berbeda, namun sebaliknya jika $sig. > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama. Pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa signifikansi kreativitas siswa $0,187 > 0,05$ dan hasil belajar siswa $0,249 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data kedua variabel tersebut adalah sama.

b) Uji Homogenitas Varian Matrik/Covarian

Dalam pengujian MANOVA, selain varian kelompok data harus sama, matrik varian/covarian dari variabel dependen juga harus sama. Untuk menguji homogenitas varian matrik/covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* yaitu dengan *General Linear Model Multivariate*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	5.977
F	1.910
df1	3
df2	3.824E6
Sig.	.126
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + kelas_penelitian	

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai *Box's M* = 5,491 dengan signifikansi 0,126. Jika taraf signifikansi penelitian adalah 0,05, maka dapat dituliskan $0,126 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matrik varian/covarian dari variabel dependen adalah sama.

Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Karena kedua prasyarat hipotesis di atas telah dipenuhi, maka dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Hasil keputusan uji MANOVA diambil dari analisis *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Analisis ini dilakukan dengan *General Linear Model-Multivariate*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil *Multivariate Test*

		Multivariate Tests ^b				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.990	2.522E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.010	2.522E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Hotelling's Trace	97.016	2.522E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Roy's Largest Root	97.016	2.522E3 ^a	2.000	52.000	.000
kelas_penelitian	Pillai's Trace	.527	28.961 ^a	2.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.473	28.961 ^a	2.000	52.000	.000
	Hotelling's Trace	1.114	28.961 ^a	2.000	52.000	.000
	Roy's Largest Root	1.114	28.961 ^a	2.000	52.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas_penelitian

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa harga F kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelas terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui Pengaruh kreativitas dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menggunakan analisis *Tests of Between Subjects Effects* yang diperoleh melalui *General Linear Model-Multivariate*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	nilai_kreativitas	34.330 ^a	1	34.330	21.633	.000
	nilai_hasil_belajar	3427.202 ^b	1	3427.202	49.514	.000
Intercept	nilai_kreativitas	1191.275	1	1191.275	750.685	.000
	nilai_hasil_belajar	347405.675	1	347405.675	5.019E3	.000
kelas_penelitian	nilai_kreativitas	34.330	1	34.330	21.633	.000
	nilai_hasil_belajar	3427.202	1	3427.202	49.514	.000
Error	nilai_kreativitas	84.107	53	1.587		
	nilai_hasil_belajar	3668.507	53	69.217		
Total	nilai_kreativitas	1357.000	55			
	nilai_hasil_belajar	363751.000	55			
Corrected Total	nilai_kreativitas	118.436	54			
	nilai_hasil_belajar	7095.709	54			

a. R Squared = .290 (Adjusted R Squared = .276)

b. R Squared = .483 (Adjusted R Squared = .473)

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji perbedaan kreativitas dan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil analisis tersebut nilai *sig.* $0,00 < 0,05$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara model Pembelajaran Berbasis Masalah

Terstruktur dengan kreativitas siswa. Selain itu juga nilai *sig.* $0,00 < 0,05$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan terdapat pengaruh antara model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur dengan hasil belajar.

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan. Untuk itu peneliti menggunakan uji statistik yang berupa *t-test* dan uji MANOVA.

Berdasarkan hasil *t-test* menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur terhadap kreativitas siswa, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $4,651 > 1,697$ sedangkan kelas kontrol $4,565 > 1,706$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ dan dilihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu $5,47 > 3,88$.

Selain itu, berdasarkan hasil *t-test* uga menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $7,037 > 1,697$ sedangkan kelas kontrol $6,809 > 1,706$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ dan dilihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu $87,73 > 71,88$.

Sementara itu, dengan menggunakan uji MANOVA diperoleh bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelas terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data yang telah dianalisis kemudian didiskripsikan dalam bentuk tabel dengan menunjukkan pengaruh kreativitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah terstruktur pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan. Adapun rekapitulasi hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap kreativitas siswa kelas VII pada materi perbandingan	$t_{hitung} = 4,651$ $sig. = 0,00$	$t_{tabel} = 1,697$ $Sig. < 0,05$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap kreativitas siswa kelas VII pada materi perbandingan
2	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan	$t_{hitung} = 7,037$ $sig. = 0,00$	$t_{tabel} = 1,697$ $Sig. < 0,05$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan
3	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan	$F_{hitung} = 28,961$	$F_{tabel} = 3,17$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan